

BAB IV

PENUTUP

4.1 Simpulan

Berdasarkan analisis data yang dilakukan, hasil penelitian ini dapat disimpulkan sebagai berikut:

1. Prinsip kesantunan yang dipatuhi oleh pengemudi ojek *online* di pangkalan *driver online* Raden Saleh yaitu maksim kearifan, maksim kedermawanan, maksim pujian, maksim kerendahan hati, maksim kesepakatan, dan maksim simpati. Dari penelitian ini juga didapatkan, maksim yang paling banyak dipatuhi adalah maksim simpati.
2. Prinsip kesantunan yang dilanggar oleh pengemudi ojek *online* di pangkalan *driver online* Raden Saleh yaitu maksim kearifan, maksim kedermawanan, maksim pujian, maksim kerendahan hati. Dari penelitian ini juga didapatkan, maksim yang paling banyak dilanggar ialah maksim pujian.
3. Dari penelitian ini juga dapat disimpulkan faktor penentu kesantunan pengemudi ojek *online* di pangkalan *driver online* Raden Saleh, yaitu pelibat tutur, suasana tutur, pokok tuturan, dan norma tutur. Faktor pelibat tutur pengemudi ojek *online* di pangkalan *driver online* Raden Saleh yaitu, usia pengemudi ojek *online*, rata-rata 20 sampai 50 tahun. Jenis kelamin pada umumnya laki-laki, dari segi pendidikan, rata-rata pendidikan pengemudi ojek *online* di pangkalan *driver online* Raden Saleh yaitu tamatan SMA sederajat. Warna emosi pengemudi senang dan kesal, watak pengemudi ojek *online* di pangkalan *driver online* Raden Saleh yaitu berwatak keras dan sabar. Selain itu suasana pada saat tuturan dituturkan merupakan suasana informal, dengan topik yang dominan yaitu jarak mengantarkan pesanan. Norma tuturan

pada penelitian ini yaitu norma *kato nan ampek* karena pengemudi ojek *online* merupakan orang Minangkabau.

4.2 Saran

Berdasarkan hasil pembahasan di atas, penulis mengharapkan agar penelitian kesantunan berbahasa dapat dikaji dengan teori-teori kesantunan lainnya selain dari teori Leech, hal ini bertujuan agar kita semakin paham dengan kesantunan dalam bertutur sehari-hari. Selain itu, untuk kedepannya tuturan pengemudi ojek *online* bisa diteliti dengan teori-teori pragmatik lainnya atau dengan teori-teori di bidang ilmu lainnya untuk mengembangkan teori-teori yang ada.

